

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Selain itu, pembelajaran juga merupakan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali. Lebih lanjut, dikatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya juga merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Siregar dan Nara, 2010: 12).

Setiap pembelajaran memiliki hakekat yang berbeda-beda seperti halnya dengan pembelajaran IPA. Samatowa (2016: 2-3) menjelaskan bahwa IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu

sistem, tidak berdiri sendiri satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Pembelajaran IPA di Indonesia saat ini masih tergolong memiliki kualitas yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan dari hasil penilaian *Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA) sebagai indikator yang menunjukkan mutu pendidikan di Indonesia. Dari hasil penilaian diperoleh informasi bahwa prestasi siswa pada bidang sains masih rendah. Studi TIMSS tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 46 dari 51 negara (Nurvicalesi, dkk., 2019: 1-2). Adapun studi PISA menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa pada bidang sains mengalami penurunan. Pada tahun 2015 skor PISA yang dicapai sebesar 403, sedangkan pada tahun 2018 skor pisa yang dicapai sebesar 396. Nilai tersebut terbilang masih di bawah rata-rata ([www.kompas.com](http://www.kompas.com). diunduh pada 1 April 2020 pukul 10.00 WIB).

Mengetahui kenyataan tersebut, sudah seharusnya guru mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, dan hakekat IPA. Majid (2016: 23) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan

pembelajaran di kelas dan biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun Ngalimun, dkk., (2015: 24-25) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA adalah model pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*). Melalui penerapan SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam pembelajaran IPA, siswa akan tertantang untuk menemukan beberapa permasalahan IPA sekaligus mampu untuk memberikan solusi pemecahan masalah tersebut. Selain itu, pola pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) ditujukan untuk perbaikan pembelajaran IPA di sekolah dengan berfokus pada “*learning by doing*” dan menekankan partisipasi aktif siswa di kelas sehingga nantinya siswa akan mempelajari konsep-konsep dasar IPA secara lebih efektif melalui pengalaman pribadi (Wahyuni, dkk. 2013: 2-3). Lebih lanjut, dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wahyuni, dkk. (2013: 2-3) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pola SEQIP Terhadap

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SDN Masimbu” diperoleh hasil bahwa penerapan pembelajaran pola SEQIP terhadap peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, maka permasalahan dalam pembelajaran IPA masih perlu dikaji lebih mendalam agar kualitas pembelajaran IPA dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji apa saja yang dapat dipengaruhi pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibatasi di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah “bagaimana pengaruh pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan turut berperan dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Terutama melalui meningkatnya pengetahuan guru mengenai berbagai variasi pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya menerapkan pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*).

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan guru mengenai berbagai bentuk pembelajaran. Seperti pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi kajian penelitian bagi mahasiswa maupun dosen. Terutama yang berkaitan dengan pembelajaran SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*).

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori dan kajian pustaka dengan sub-sub: landasan teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Pada bab III, berisi metode penelitian dengan sub-sub: desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV, berisi hasil dan pembahasan dengan sub-sub: hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab V, berisi simpulan dan saran dengan sub-sub: simpulan dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.